

ABSTRAK

Minyak adalah sumber daya nyata dan bahan *input* dalam produksi di banyak industri, menyiratkan bahwa harga minyak di masa depan berdampak pada arus kas yang diharapkan. Mengenai efek pada saham tertentu, tergantung pada apakah perusahaan adalah produsen bersih atau konsumen bersih minyak, kenaikan harga minyak akan menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi bagi produsen dan penurunan pendapatan bagi konsumen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan variabel kontrol ekonomi makro (inflasi, nilai tukar terhadap dollar, suku bunga, indeks S&P 500 dan indeks Nikkei) dengan menggunakan perangkat lunak SPSS untuk melihat pengaruhnya terhadap return saham di ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina dan Vietnam).

Hasil penelitian ini menunjukkan perubahan harga minyak berpengaruh positif tidak signifikan terhadap composite index di negara-negara ASEAN, baik secara keseluruhan maupun negara-negara konsumen minyak bumi dan negara-negara produsen minyak bumi. Variabel nilai tukar terhadap dollar menunjukkan hasil negative dan signifikan dan indeks S&P 500 menunjukkan pengaruh positif dan signifikan.

Kata Kunci: Perubahan harga minyak, makroekonomi, return pasar, negara berkembang.